

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum Pendidikan di Indonesia memberi peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa. Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin sebuah kemajuan suatu bangsa dan negara. Pendidikan juga merupakan investasi bagi manusia yang pantas dan berkeadilan di masyarakat dan negara. Pendidikan juga memfokuskan kegiatannya pada proses belajar mengajar (transfer ilmu). Pendidikan bisa didapatkan secara formal maupun secara non formal. Pendidikan formal bisa didapatkan siswa melalui pembelajaran yang ada di sekolah mulai dari jenjang Pendidikan dasar yang dimaksud adalah Pendidikan Sekolah Dasar (SD). Pendidikan di sekolah dasar memuat beberapa mata pelajaran salah satunya yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

IPA (Ilmu pengetahuan alam) adalah ilmu yang mengkaji tentang alam yaitu segala sesuatu yang terdapat di alam dan peristiwa-peristiwa yang terjadi didalamnya. Ilmu pengetahuan alam ini sangat penting dipelajari, karena segala aktivitas manusia yang selalu berhubungan erat dengan alam. Sehingga hidup manusia tergantung di alam, maka IPA dijadikan mata pelajaran mulai dari jenjang SD hingga SMA (Kusumaningrum, 2018:59). IPA juga merupakan ilmu yang bersifat empirik serta membahas tentang fakta dan gejala alam. Fakta dan gejala-gejala alam tersebut bisa menjadikan pembelajaran IPA tidak hanya berbentuk verbal namun juga faktual. Hakikat IPA sebagai proses diharapkan mampu membentuk pembelajaran IPA yang empirik dan faktual (Wedywati & Lisa, 2018:156).

IPA merupakan upaya untuk seseorang dapat berfikir logis dan berpola pikir ilmiah. IPA merupakan suatu ilmu teoritis, tetapi teori tersebut didasarkan atas pengamatan percobaan-percobaan terhadap gejala alam tersebut. Teori dirumuskan dengan baik, tetapi tidak dapat dipertahankan jika tidak sesuai dengan

hasil-hasil pengamatan atau observasi. Fakta-fakta tentang gejala kebendaan atau alam diselidiki, dan diuji berulang-ulang melalui percobaan-percobaan (eksperimen), kemudian berdasarkan hasil eksperimen itulah dirumuskan keterangan ilmiahnya (teorinya). Teori pun tidak dapat berdiri sendiri. Teori selalu didasari oleh suatu hasil pengamatan.

Pembelajaran IPA di jenjang Sekolah Dasar kurang diminati jika hanya diajarkan dengan teori saja tanpa adanya praktek. Maka sebagai seorang guru hendaklah merancang dan melaksanakan pembelajaran IPA yang dapat menumbuh kembangkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran tersebut. Untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada siswa, harus menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah merupakan alat bantu pada saat proses pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas, lebih dijelaskan bahwa media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi pembelajaran di lingkungan siswa yang dapat merangsang pemikiran dan siswa serta menari-minar untuk lebih aktif belajar di kelas. Mirana (2011:24). Musfian (2014:25) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran yang berupa buku, video, animasi dan lain sebagainya.

Dari pendapat diatas disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan, yang dapat merangsang fikiran, prasaan, dan kemamuan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Salah satu media yang data digunakan untuk meningkatkan pengetahuan siswa yaitu dengan menggunakan media poster.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media pembelajaran poster digital menggunakan aplikasi canva yaitu makhluk hidup (bagian-bagian tumbuhan) sebagai media pembelajaran dan bahan ajar atau alat peraga yang digunakan guru untuk lebih mudah melaksanakan proses pembelajaran, dan begitu pula sebaliknya dengan peserta didik yang di ajarkan akan lebih mudah dalam memahami pembelajaran atau materi yang disampaikan oleh guru disekolah

dengan media yang berbentuk secara konkrit (nyata) pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan wawancara dan observasi di SDN 105403 Tiga Juhar, menyatakan bahwa media pembelajaran IPA belum maksimal digunakan pada materi makhluk hidup (bagian-bagian tumbuhan) yaitu berupa *print out* gambar di kertas HVS yang ditempel di tembok kelas. Disamping itu media pembelajaran yang di gunakan juga masih berupa buku paket atau buku panduan atau poster gambar, menyebabkan proses pembelajaran hanya itu-itu saja sehingga mengakibatkan peserta didik tidak semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk mengembangkan media pembelajaran seperti media poster digital menggunakan aplikasi canva pada materi makhluk hidup untuk menumbuh kembangkan minat belajar siswa serta pemahaman siswa di dalam mempelajari materi yang diberikan oleh guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan media poster digital pada materi makhluk hidup untuk meningkatkan pengetahuan siswa kelas iv sekolah dasar.

Ada banyak media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran khususnya IPA. cenderung sulit sebab pada materi mempunyai banyak konsep yang cukup luas dan memerlukan ilustrasi berupa gambar karena materinya bersifat abstrak dan konseptual, sehingga terkesan membosankan bagi peserta didik dan tidak mudah dalam memahami materi tersebut. Maka dari hal tersebut, peserta didik perlu dibantu untuk memahami materi Makhluk hidup dengan mudah. Terkait hal ini, media pembelajaran dipergunakan untuk alat bantu ketika penyampaian materi pada kegiatan pembelajaran yang berpotensi besar dalam hasil belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran ketika proses belajar bisa dipergunakan dalam merangsang minat, perhatian, perasaan, dan pikiran peserta didik sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar. Media pembelajaran yang dipilih dengan efektif akan bisa memudahkan siswa dalam memahami materi.

Media yakni suatu hal yang bisa dipergunakan dalam merangsang minat, perhatian, perasaan, dan pikiran peserta didik sedemikian rupa sehingga terjadi

proses belajar. Media pembelajaran yang dipilih dengan efektif akan bisa memudahkan siswa dalam memahami materi, menarik, dan mudah dimengerti. Media pembelajaran dalam perkembangannya dapat menyebarkan, menampilkan, mengemas, dan mengolah materi, sehingga kegiatan belajar mengajar bisa lebih menarik, dan media yang bisa digunakan di antaranya yaitu media Poster Digital.

Menggunakan media pembelajaran yang meliputi kata simbol yang simpel disebut poster digital. Pada media poster digital ini memiliki kombinasi visual dari rancangan yang kuat, yang memiliki warna serta suatu pesan yang bertujuan menangkap perhatian peserta didik. Media pembelajaran poster digital bisa memberi kesan efektif dan menarik dalam pembelajaran materi Makhluk hidup yang bisa dilakukan secara online ataupun offline, yang fungsinya bisa disesuaikan dengan kebutuhan sebagai suplemen saat proses pembelajaran. Ketika pembelajaran mampu memberikan kesenangan untuk peserta didik sehingga dapat menyampaikan materi secara baik serta membuat materi yang sulit dipahami menjadi sangat mudah dipahami. Melihat permasalahan siswa pada materi Makhluk hidup, dibutuhkan media pembelajaran poster digital yang mampu menarik perhatian peserta didik dalam membaca dan mempelajari materi Makhluk hidup media poster digital ini mampu menyesuaikan materi makhluk hidup yang bersifat abstrak karena terdapat gambar yang menarik. Peserta didik diharapkan mampu memahami materi makhluk hidup dengan mudah sebab materi dalam poster digital mempermudah pendidik menyampaikan materi dengan lebih efektif dan menarik supaya peserta didik terdorong untuk membaca, mempelajari, serta meningkatkan kemampuannya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Dan disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan, yang dapat merangsang pikiran, prasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Salah satu media yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan siswa yaitu dengan menggunakan media poster.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media poster pada materi makhluk hidup (bagian-bagian tumbuhan) media pembelajaran sebagai bahan ajar atau media yang digunakan guru untuk lebih mudah melaksanakan proses pembelajaran, dan begitu pula sebaliknya dengan peserta didik yang di ajarkan akan lebih mudah dalam memahami pembelajaran atau materi yang disampaikan oleh guru disekolah pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Media pembelajaran poster digital menggunakan aplikasi canva pada materi makhluk hidup di kelas IV SDN 105403 tiga juhar”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya variasi atau desain pembelajaran yang di gunakan guru saat pembelajaran berlangsung di kelas.
2. Pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga membuat siswa kurang semangat belajar.
3. Guru cenderung menggunakan media pembelajaran IPA yang masih belum maksimal, yaitu berupa poster atau *print out* di kertas HVS.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pengembangan media pembelajaran poster digital menggunakan aplikasi canva sebagai suplemen pembelajaran pada materi makhluk hidup di kelas IV SDN 105403 Tiga Juhar TA 2023/2024.

1.4. Rumus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana tingkat kevalidan pengembangan media pembelajaran poster digital menggunakan aplikasi canva sebagai suplemen pembelajaran pada

materi makhluk hidup di kelas IV SDN 105403 Tiga Juhar TA. 2023/2024?

2. Bagaimana tingkat kepraktisan pengembangan media pembelajaran poster digital menggunakan aplikasi canva sebagai suplemen pembelajaran pada materi makhluk hidup di kelas IV SDN 105403 Tiga Juhar TA. 2023/2024?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat kevalidan pengembangan media pembelajaran poster digital menggunakan aplikasi canva sebagai suplemen pembelajaran pada materi makhluk hidup di kelas IV SDN 105403 Tiga Juhar. TA. 2023/2024.
2. Mengetahui tingkat kepraktisan pengembangan media pembelajaran poster digital menggunakan aplikasi canva sebagai suplemen pembelajaran pada materi makhluk hidup di kelas IV SDN 105403 Tiga Juhar. TA. 2023/2024.

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a) Meningkatkan nilai kongnitif siswa pada materi makhluk hidup.
 - b) Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan pada materi makhluk hidup
2. Bagi Guru
 - a) Menambah wawasan guru mengenal media alternatif untuk pembelajaran IPA.

b) Meningkatkan guru secara aktif dalam membuat suatu mediapembelajaran.

3. Bagi Peneliti

a) Melatih dalam pembuatan media pembelajaran poster.

b) Melatih kemampuan dalam melakukan penelitian.

